

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di organisasi BEM KM UMY, Korkom IMM UMY, IMM Komisariat FAI UMY dan UKM Tapak Suci UMY tentang keterampilan kepemimpinan aktivis organisasi kemahasiswaan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan kepemimpinan yang dimiliki oleh aktivis organisasi mahasiswa dalam hal keterampilan berkomunikasi, keterampilan mengelola sumber daya manusia dan keterampilan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sudah baik. Hal tersebut karena dalam organisasi kemahasiswaan tersebut diadakan pelatihan kepemimpinan.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keterampilan kepemimpinan diantaranya adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern erat kaitannya dengan manajemen diri dan manajemen waktu. Sedangkan faktor eksternnya adalah harapan kelompok dan budaya organisasi yang dapat menunjang keterampilan kepemimpinan dengan sadar akan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Hambatan keterampilan kepemimpinan yaitu hambatan dalam komunikasi meliputi daya tangkap komunikan yang belum sepenuhnya paham terhadap pesan yang disampaikan komunikator, *slow response* terhadap

komunikasi secara tidak langsung. Hambatan sumber daya manusia adalah kesadaran dan keaktifan anggota yang masih kurang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hambatan kreativitas dalam organisasi kemahasiswaan tidak tampak karena kreativitas akan timbul dengan sendirinya ketika dilatih dalam kepanitiaan kegiatan atau acara.

4. Strategi dalam menghadapi hambatan keterampilan kepemimpinan diantaranya adalah strategi dalam menghadapi hambatan komunikasi dengan menggunakan pendekatan kultural, membangun komunikasi yang efektif, dan menggunakan jenis komunikasi sesuai situasi kondisi. Strategi dalam menghadapi hambatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan dan melibatkan anggota dalam kepanitiaan serta mengadakan *peback up*an kegiatan maupun penanggung jawab kegiatan. Strategi dalam menghadapi hambatan kreativitas dengan membuat *plan* atau metode dalam memecahkan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan adanya pelatihan keterampilan kepemimpinan membuktikan bahwa pemimpin maupun anggota atau aktivis organisasi mahasiswa menjadi makin terampil. Akan tetapi terdapat hal-hal penting yang perlu diperhatikan, adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ketua atau Pemimpin Organisasi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pedoman bagi ketua atau pemimpin organisasi dalam mengelola maupun memimpin organisasi, sebab dalam mengelola organisasi dibutuhkan keterampilan dalam memimpinya.

2. Bagi Aktivis Organisasi

Penelitian ini memuat tentang keterampilan maupun faktor yang mempengaruhi kepemimpinan, hambatan serta strategi menghadapi hambatan keterampilan kepemimpinan sehingga dapat menjadi pedoman bagi para aktivis organisasi dalam berorganisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang potensi yang terdapat dalam keterampilan kepemimpinan maupun pelatihan keterampilan kepemimpinan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih valid dan lebih jelas.

C. Penutup

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis bersyukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Penelitian skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu kritik, saran dan perbaikan diharapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, Pendidikan Islam maupun untuk Muhammadiyah.